

ABSTRACT

Occupational health and safety (K3) is one of the safeguards aimed to all potentials hazard, so that the workforce and others in the workplace are always safe and healthy. Occupational health and safety (K3) should also be applied in health institutions because in that place there are also potentials hazard. One of the risks often experienced by health practitioners is musculoskeletal disorders. Health practitioners who often experienced musculoskeletal disorders are dentist. The purpose of this study was to identify hazards, risk assessment, risk controlling, and residual risk in dentist work in Probolinggo.

This research was an observational descriptive, used cross sectional design. The samples were 41 people. The sampling of this research was being done by using simple random sampling method. The data used was primary data based on interviews, observations, and measurements, and secondary data.

The result showed that hazard identification on the job of dentist found 12 potentials hazard and 8 risk. Risk assessment in the job of dentist has 3 low risk categories, 7 medium risk categories, and 2 high risk categories. Risk control have not applied of ergonomics hazard yet, for residual risk still remains as much as 3 residual risk.

The respondent should do the stretching move either in the break time or when doing the action and take a chance to do physical activity such as doing sport regularly.

Keywords : hazard identification, risk controlling, risk assessment

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu upaya perlindungan yang ditujukan kepada semua potensi bahaya, agar tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat. Upaya Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga harus diterapkan di instansi kesehatan dikarenakan di tempat tersebut juga terdapat potensi bahaya. Salah satu risiko yang sering dialami oleh praktisi kesehatan yakni gangguan muskuloskeletal. Praktisi kesehatan yang sering mengalami gangguan muskuloskeletal adalah dokter gigi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, upaya pengendalian, serta risiko sisa pada pekerjaan dokter gigi di Kabupaten dan Kota Probolinggo.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif, menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 orang. Pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan wawancara, observasi, dan pengukuran serta data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan dari hasil identifikasi bahaya pada pekerjaan dokter gigi ditemukan 12 potensi bahaya dan 8 risiko. Penilaian risiko pada pekerjaan dokter gigi memiliki 3 kategori risiko rendah, 7 kategori risiko sedang, dan 2 kategori risiko tinggi. Pengendalian risiko belum menerapkan pengendalian pada bahaya ergonomi, sedangkan untuk *residual risk* masih menyisakan sebanyak 3 risiko sisa.

Sebaiknya responden perlu melakukan gerakan peregangan otot (*stretching*) baik pada waktu istirahat maupun pada saat melakukan tindakan serta menyempatkan waktu untuk melakukan aktivitas fisik seperti olahraga secara rutin.

Kata Kunci : identifikasi bahaya, pengendalian risiko, penilaian risiko